

ENHANCING THE PRONUNCIATION OF 9th GRADE STUDENTS AT SMP N 5 SINGARAJA THROUGH DRAMA-BASED PEDAGOGY: A CLASSROOM ACTION RESEARCH

By:

Kadek Agus Krisna Wijaya, 2112021179

English Language Education

ABSTRACT

Pronunciation is a fundamental aspect of speaking skills, and it is often underemphasized in English language instruction in Indonesian junior high schools, resulting in students struggling with clarity, intonation, and word stress. Existing approaches tend to rely on conventional methods, which may fail to engage students meaningfully. Addressing this gap, this study aims to improve students' pronunciation through the application of drama-based pedagogy. This study was a classroom action research project involving 35 ninth-grade students at SMP Negeri 5 Singaraja during the 2024/2025 academic year. The study was conducted in two cycles, and data were collected through pronunciation tests, classroom observations, and interviews with students. The findings revealed a considerable improvement in students' pronunciation skills. The mean score rose from 57.87 on the pretest to 64.30 on post-test 1, and then to 77.21 on post-test 2, indicating consistent improvement in pronunciation aspects such as accuracy, word stress, and intonation. Furthermore, students responded well to the use of drama activities in the classroom, noting that it was enjoyable and encouraging, as well as helping them gain confidence in speaking English. The findings suggest that drama-based pedagogy is an effective and engaging approach for enhancing pronunciation in junior high school learners.

Keywords: *Children's Literature, Drama-Based Pedagogy, Pronunciation, Speaking Skill.*

MENINGKATKAN PENGUCAPAN SISWA KELAS 9 DI SMP N 5 SINGARAJA MELALUI PEDAGOGI BERBASIS DRAMA: PENELITIAN TINDAKAN KELAS

By:

Kadek Agus Krisna Wijaya, 2112021179

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Pengucapan merupakan aspek fundamental dalam keterampilan berbicara, namun sering kali kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP di Indonesia. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam kejelasan pengucapan, intonasi, dan penekanan kata. Pendekatan pembelajaran yang ada cenderung masih mengandalkan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara bermakna. Untuk menjembatani kesenjangan ini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengucapan siswa melalui penerapan pedagogi berbasis drama. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 35 siswa kelas IX di SMP Negeri 5 Singaraja pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dan data dikumpulkan melalui tes pengucapan, observasi kelas, serta wawancara dengan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pengucapan siswa. Rata-rata nilai meningkat dari 57,87 pada pre-test menjadi 64,30 pada post-test siklus I, dan meningkat lagi menjadi 77,21 pada post-test siklus II. Peningkatan ini mencakup aspek-aspek pengucapan seperti keakuratan, penekanan kata, dan intonasi. Selain itu, siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan aktivitas drama di kelas, menyatakan bahwa metode ini menyenangkan, memotivasi, serta membantu mereka membangun kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris. Temuan ini menunjukkan bahwa pedagogi berbasis drama merupakan metode yang efektif dan menarik dalam meningkatkan pengucapan siswa di jenjang sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: *Keterampilan Berbicara, Literatur Anak, Pengucapan, Pembelajaran Berbasis Drama.*